

**SKRIPSI**

**TOPIK PEMBICARAAN DAN FUNGSI BAHASA DALAM AKUN  
TWITTER @ ERNEST PRAKASA KAJIAN SEMANTIK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2022**

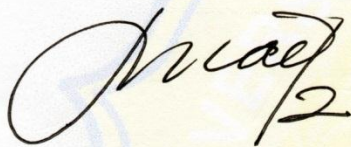
**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**TOPIK PEMBICARAAN DAN FUNGSI DALAM AKUN *TWITTER*  
@ERNEST PRAKASA KAJIAN SEMANTIK**

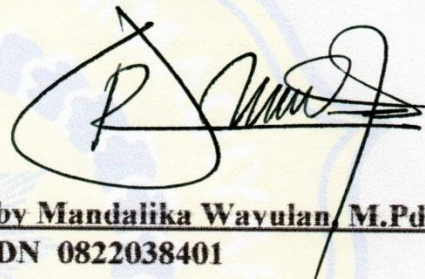
Telah memenuhi syarat dan disetujui  
Tanggal, 23 Mei 2022

**Dosen Pembimbing I**



Drs. Akhmad H. Mus. M. Hum  
NIDN 0822086002

**Dosen pembimbing II**



Roby Mandalika Wayulan M.Pd  
NIDN 0822038401

**Menyetujui:**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Ketua Program Studi,**



Nurmiwati, M.Pd.  
NIDN 0817098601

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

Topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun *Twitter @ Ernest Prakasa*  
Kajian Semantik

Skripsi atas nama junari dipertahankan di depan dosen penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 6 Juni 2022

#### Dosen Penguji:

1. Dr. Akhmad, M. Hum. (Ketua)  
NIDN 0822086002

(.....)

2. Dr. Irma Setiawan, M.Pd. (Anggota)  
NIDN 0829098901

(.....)

3. Rudi Arrahman, M.Pd. (Anggota)  
NIDN 0812078201

(.....)

#### Mengesahkan:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH ATARAM



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.  
NIDN 0821078501



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanya tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa.

Nama : Junari

NIM : 118110014

Alamat : PAGESANGAN INDAH RAYA No. 11 KOS ABUBAKAR, Kota Mataram.

Memang benar Skripsi yang berjudul Topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun *Twitter @Ernest Prakasa* Kajian Semantik adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia menanggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Junari

Nim: 118110014



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junari  
 NIM : 118110014  
 Tempat/Tgl Lahir : Sakuru, 23 Februari 2000  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas : FKIP  
 No. Hp : 082 340 145 079  
 Email : Junarivm33@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

Topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun Twitter @ Ernest  
 Prakarasa kajian Semantik

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ..3.. September.....2022  
 Penulis



Junari  
 NIM. 118110014

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junari.....  
NIM : 118110014.....  
Tempat/Tgl Lahir : Sakuru, 23 Februari 2000.....  
Program Studi : pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.....  
Fakultas : FKIP.....  
No. Hp/Email : 002 390 145 879.....  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

.....  
Topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun Twitter @ Ernest  
praktika kajian Semantik  
.....

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 3 September 2022

Penulis



Junari.....  
NIM. 118110014

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

**“ Jadikanlah kekecewaan dimasa lalu menjadi senjata sukses di masa depan.**

(penulis)

**“ Cintai apa yang kamu lakukan dan lakukan apa yang kamu cintai.**

(penulis)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT dan terima kasih banyak kepada Allah SWT yang telah banyak membantu dan memperlancar hambanya yang lemah ini sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Untuk diri saya yang telah berusaha sampai pada titik ini, di mana saya merasakan pahit manisnya perjuangan anak rantauan.
3. Untuk kedua orang tua saya, yang saya cintai dan saya sayangi Bapakku (H. Husen) dan ibunda (Bordin) yang telah banyak memberikan doa disetiap langkah untuk anakmu terima kasih banyak.
4. Untuk abang-abangku yang saya sayangi dan cintai Muhammad Yusuf dan Ridwan dan kakakku Suhadah dan kembaran ku Jaenab, yang selalu memberikan nasehat motivasi semangat terima kasih.
5. Untuk kakak ipar ku Mariani dan Suhada yang selalu supor memberikan semangat, dan ponaan kesayangan ku Muhammad syahirul alim dan Muhammad azka fawwaz yang selalu membuat onty semangat dan lucu di saat lelah.
6. Untuk keluarga besar ku H. Mansyur dan H. Idris dan sepupu-sepupu ku gak bisa saya sebut satu persatu, terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat kepada saya.
7. Untuk sepupu terbaik ku Habib terima kasih telah memberikan semangat dan saling menesehati di kota rantauan
8. Untuk kakakku Desi Anggarwati terima kasih atas segala bantuan yang selalu nasehat dan motivasi memberikan semangat.
9. Untuk sahabat terbaik ku Ahmad Yaldi dan Nandang Hermawan Surya Darma Persada yang telah membantu saya serta yang selalu saya reportkan, pada awal kita kuliah sampe saat ini terima kasih.
10. Untuk sahabatku Endang, Putri, Hajrin, Mutya, Kak Isma yang selalu memberikan dorongan semangat dan nasehat terima kasih



11. Untuk sahabat tercinta (MFR) yang selalu memberikan dorongan semangat dan nasihat terima kasih.
12. Untuk sahabat ku Nurkhalifah dan Nur inayatullah yang selalu memberikan dorongan semangat terima kasih.
13. Untuk teman-teman ku PBSI angkatan 2018 yang melewati suka dan duka bersama dalam kelas terima kasih banyak.
14. Untuk kaprodi, dosen-dosen Prodi PBSI serta dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah banyak membantu pada masa perkuliahan sampai pada tahap skripsi ini.
15. Untuk Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
16. Untuk kampus ku tercinta.
17. Untuk Almamater tercinta.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun *Twitter @Ernest Prakasa* Kajian semantik. Dapat di selesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini mengkaji tentang Topik pembicaraan dan fungsi bahasa dalam akun *Twitter @Ernest Prakasa* Kajian semantik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis seyogyanya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd sebagai Rektor UMMAT
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, S.Pd., sebagai Dekan FKIP UMMAT
3. Ibu Nurmiwati, M.Pd sebagai Ketua Prodi PBSI
4. Bapak Drs. Akhmad H. Mus, M. Hum sebagai dosen pembimbing I
5. Bapak Roby Mandalika Wayulan, M.Pd sebagai pembimbing II, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang juga telah memberi kontribusi memperlancar penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Mataram, Maret 2022

Penulis,

Junari

NIM 118110014



Junari. 2022. **Topik Pembicaraan dan Fungsi Bahasa dalam Akun *Twitter* @Ernest Prakasa Kajian Semantik**. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1: Drs. Akhmad H.Mus, M.Hum.

Pembimbing 2: Roby Mandalika Wayulan, M.Pd.

### ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan topik pembicaraan yang terdapat dalam *update* status akun *Twitter* @Ernest Prakasa dan untuk mendeskripsikan fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun *Twitter* @Ernest Prakasa. Subjek penelitian ini adalah status dari akun *Twitter* @Ernest Prakasa yang diambil dari awal September sampai Januari. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode catat. Dengan teknik analisis data menggunakan teknik identifikasi data, klarifikasi data dan interpretasi data. Data yang ditemukan berjumlah 30 data yang terbagi menjadi dua kelas dengan topik pembicaraan dan fungsi bahasa. Terdapat 12 topik pembicaraan yang ditemukan yaitu politik, *smartphone*, hari natal, hari pemberdayaan perempuan, permintaan maaf, perbankan, bencana alam, kabar duka, pelecehan seksual, covid-19, film bioskop dan olahraga. Fungsi bahasa yang ditemukan sebanyak 7 fungsi bahasa yaitu instrumental, regulasi, representasi, interaksional, heuristik, personal, imajinatif.

*Kata kunci: Topik, Fungsi bahasa, semantik, Twitter @Ernest Prakasa.*

**June. 2022. Topics of Speech and Language Functions in the Twitter Account @Ernest Prakasa Semantic Studies. Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.**

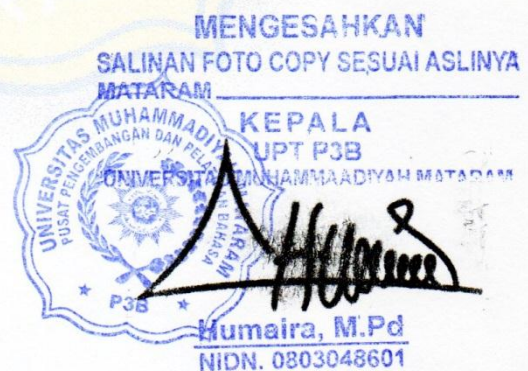
**First Consultant : Drs. Akhmad H. Mus, M. Hum.**

**Second Consultant : Roby Mandalika Wayulan, M.Pd.**

### **ABSTRACT**

This study aims to explain the conversational theme and linguistic features of the status update on the @Ernest Prakasa Twitter account. The Twitter account @Ernest Prakasa's status, which was recorded from early September through January, is the focus of this study. This study uses qualitative methods and data collection strategies, including note-taking, documenting, and observation procedures. Data analysis consists of data identification techniques, clarification, and interpretation. The information was divided into two groups of 30, each covering the areas of dialogue and linguistic operations. Politics, smartphones, Christmas, Women's Empowerment Day, apologies, banking, sad news, sexual harassment, COVID-19, movies, sports, and natural catastrophes were the top 12 conversational topics identified. There are seven different ways that language can be used: regulating, interactional, heuristic, personal, and imaginative.

**Keywords:** Topic, language function, semantics, Twitter @Ernest Prakasa.





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian yang relevan.....	5
2.2 Kajian Pustaka.....	7
2.3 Bahasa dan Masyarakat.....	8
2.4 Topik.....	9
2.5 Fungsi Bahasa.....	12
2.5.1 Fungsi Bahasa Secara Umum.....	12

2.5.2 Fungsi Bahasa Secara Khusus.....	14
2.6 Komponen Tutar.....	16
2.7 Kerangka Berpikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
1.1 Rancangan Penelitian .....	18
1.2 Data dan Sumber Data.....	18
1.2.1 Data .....	18
1.2.2 Sumber .....	18
1.3 Metode Pengumpulan Data .....	19
1.3.1 Metode Observasi .....	19
1.3.2 Metode Dokumentasi .....	19
1.3.3 Metode Catat .....	20
1.4 Instrumen Penelitian .....	20
1.5 Metode Analisis Data .....	23
1.5.1 Identifikasi Data .....	24
1.5.2 Klasifikasi Data .....	24
<b>1.5.3 Interpretasi .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	25
4.2 Pembahasan .....	32
4.2.1 Topik Pembicaraan dalam <i>Update</i> Status Akun <i>Twitter @ Ernest Prakasa</i> .....	33
4.2.2 Topik Kategori Rendah .....	33
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Salah satu faktor kunci yang membantu mendorong perkembangan bahasa adalah bidang ilmu dan teknologi komunikasi. Perkembangan ilmu dan teknologi komunikasi banyak membantu dengan akses informasi yang cepat. Dengan kemajuan abad ke-21, orang memiliki banyak cara untuk berkomunikasi satu sama lain. Beberapa contoh termasuk menggunakan ponsel, email, dan media sosial. Bahasa adalah alat yang digunakan makhluk hidup untuk berkomunikasi satu sama lain. Tanpa bahasa, manusia tidak akan mampu mengkomunikasikan perasaan, pikiran, emosi, keinginan, dan keyakinannya. Tidak mungkin bagi manusia untuk saling memahami jika kita tidak memiliki bahasa. Bahasa adalah alat dan mekanisme yang membantu kita memahami dunia di sekitar kita, serta satu sama lain. Selama ada interaksi antara bahasa dan orang yang berbicara, bahasa akan terus berkembang.

Banyak bahasa digunakan di seluruh dunia, dan dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan bahasa merupakan cara umum bagi manusia untuk berkomunikasi satu sama lain dalam masyarakat. Bahasa yang diucapkan manusia juga bisa digunakan untuk mengekspresikan emosi seperti senang, sedih, dan bisa mengatakan apa yang diinginkan. Media sosial adalah tren luas yang dinikmati oleh banyak orang dari segala usia. Ini adalah cara terbaik untuk terhubung dengan orang lain, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

Kemudahan akses internet menggunakan layanan website di telepon seluler telah berubah menjadi media sosial yang tersedia di mana saja. Banyak fitur baru telah ditambahkan ke aplikasi, yang membuatnya lebih fleksibel dan lengkap. *Twitter, Facebook, intagram, Whatspp, telegram.*

Perkembangan media umum yang semakin pesat menciptakan pengguna yang inovatif dan juga penggunanya dapat memanfaatkan media secara maksimal, contohnya menggunakan menciptakan akun anonim. Pengelola akun anonim bisa disebut administrator, lazim disingkat admin. dari sekian banyak media umum yang relatif efektif untuk melakukan sebuah city branding merupakan *Twitter.*

Menurut Chaer (2010:62), keragaman bahasa ada menurut keragaman sosial dan fungsi aktivitas pada masyarakat dilihat dari usia, profesi, taraf pendidikan dan status sosial mempunyai ragam tersendiri pada komunikasi menggunakan kelompok yang sama dan kelompok yang berbeda. Penutur akan berbicara formal atau nonformal menurut versi bicara dan kebutuhan.

Menurut Kridalaksan (1982:71) bahasa dapat diberi perindikasi yang berwujud bunyi yang mempunyai kata yang sama. Selanjutnya lambang bunyi yang dilakukan oleh masyarakat lainnya, yang mempunyai tujuan untuk berinteraksi pada lingkungan masyarakat mempunyai ikatan yang sangat erat. Selain itu bahasa dipakai untuk berkomunikasi oleh manusia satu dengan manusia lainnya. Oleh karena itu di tempat manapun pasti ada ragam bahasa yang digunakan untuk komunikasi antara masyarakat satu dan masyarakat lainnya.

Bahasa Sebagai alat komunikasi dan interaksi yang dimiliki manusia, bahasa dapat dipelajari secara internal dan eksternal. Dipelajari secara internal artinya, hanya dapat dilakukan di dalam struktur internal bahasa itu sendiri. seperti Fonologi, morfologi, dan struktur sintaksis. Penelitian internal ini dilakukan dengan menggunakan teori dan prosedur yang hanya ada dalam bidang linguistik, sedangkan penelitian eksternal berarti penelitian yang dilakukan dengan faktor-faktor di luar bahasa itu sendiri, dalam kelompok sosial.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut.

1. Bagaimanakah topik pembicaraan dalam *update* status akun *Twitter @Ernest Prakasa*?
2. Bagaimanakah fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun *Twitter @Ernest Prakasa*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berikut ini.

1. Untuk mendeskripsikan topik pembicaraan yang terdapat dalam *update* status akun *Twitter @Ernest Prakasa*
2. Untuk mendeskripsikan fungsi bahasa yang terdapat dalam *update* status akun *Twitter @Ernest Prakasa*



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat sebagai dasar atau pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam bidang kajian yang sama.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Secara praktis penelitian ini digunakan secara langsung bagi peneliti dan peneliti lain. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri tentunya, masyarakat dan bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

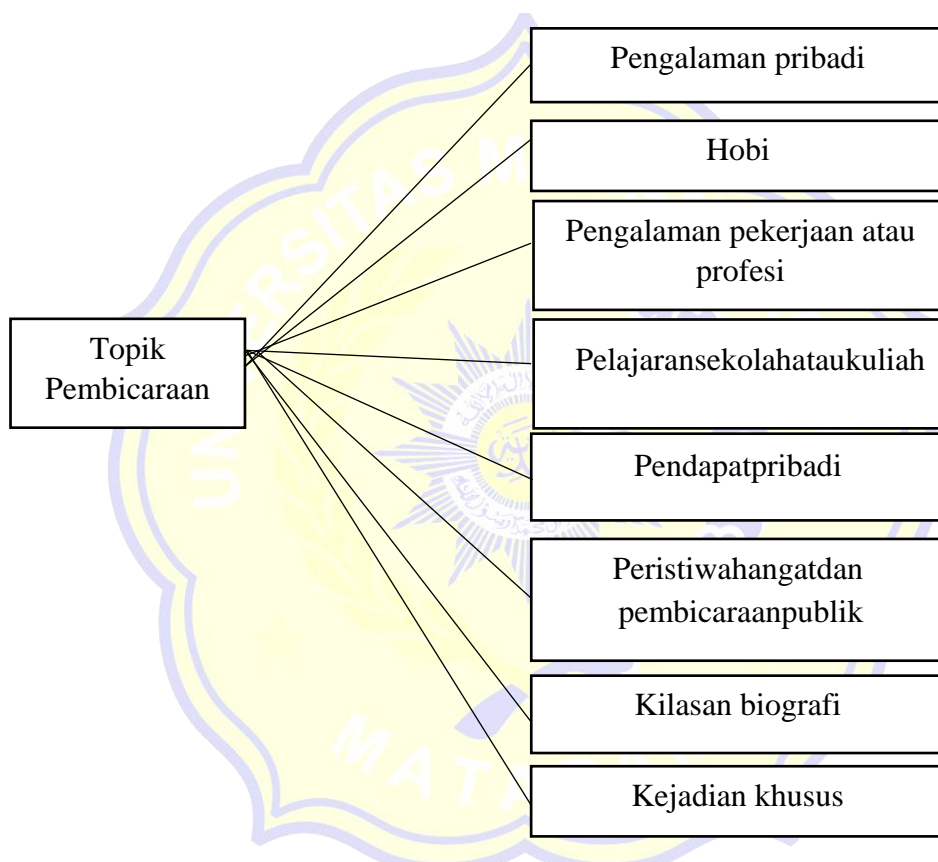
### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Penelitian yang relevan

Penelitian pertama yang relevan atau serupa dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ariyani (2012) mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Bahasa, Universitas Gadjah Mada yang berjudul “identitas dalam Media Sosial: kajian semantik. (Studi kasus identitas Arek Surabaya dalam akun Media sosial Asli Suroboyo)”. Subjek penelitian ini menjelaskan tentang identitas Alek Surabaya melalui aspek kebahasaan yang menjadi topik perbincangan pada akun milik @aslisuroboyo. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya. Kesamaan antara kedua penelitian ini terletak pada subjek penelitian, yaitu sama-sama menggunakan status media sosial. Selain persamaan juga terdapat perbedaan yaitu pada objek pembasan yang diteliti, penelitian Dwi Ariyani tidak mengkaji fungsi bahasa.

Penelitian kedua yang juga dianggap relevan atau yang hampir mirip dengan penelitian sekarang yaitu penelitian yang dilakukan oleh Triyulianto (2014) yang berjudul ). “Bahasa Plesetan pada kaos Oblong Cakcuk Kota Surabaya”. *Skripsi Fakultas Bahasa dan seni; Universitas Negeri Yogyakarta*”. Subjek penelitian ini adalah lakon pada wacana kaos cak cuk Surabaya sedangkan objek penelitian ini adalah aspek kebahasaan permainan, tema permainan dan fungsi bahasa kaos cak cuk produk kota Surabaya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Triyulianto

terletak pada objek penelitiannya yang sama-sama mengangkat topik dan fungsi bahasa, walaupun dengan objek yang berbeda. Dalam penelitian ini, topik yang diangkat adalah wacana permainan kaos oblong, namun objek status yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media sosial *Twitter*. Untuk memperjelas persamaan dan perbedaan kedua penelitian tersebut, tabel di bawah ini dapat digunakan.



*Gambar 1: Bagan Konsep Topik Pembicaraan diolah dari sumber Rahmat (2014)*

Penelitian ketiga yang dianggap relevan dengan penelitian sekarang adalah penelitian yang dilakukan oleh Yunistita pada tahun 2015. Yang berjudul variasi dan fungsi bahasa dalam jejaring sosial *Twitter* Humanis. Sumber penelitian tersebut dilakukan pada *Twitter* Humanis Variasi bahasa jejaring sosial dan judul



fitur. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa variasi bahasa yang ditemukan di jejaring sosial *Twitter* berbasis pembicara baik dalam topik maupun bentuk. Variasi bentuk tata bahasa dalam jejaring sosial *Twitter* meliputi frasa, kalimat, dan wacana. Jejaring sosial *Twitter* memiliki tiga fitur bahasa, tiga fungsi bahasa tersebut yaitu instruksi, ekspresi, dan informasi.

Semantik adalah subbidang linguistik yang berhubungan dengan hubungan antara bahasa dan masyarakat. Dengan kata lain studi tentang pengguna dan penggunaan bahasa, lokasi penggunaan bahasa, tingkat gramatikal bahasa, hasil yang bervariasi dari kontak antara dua bahasa atau lebih, keragaman dan durasi penggunaan bahasa yang berbeda. Selain itu, ilmu linguistik juga menjelaskan mengapa masyarakat berbicara secara berbeda. Mempelajari cara masyarakat menggunakan bahasa dalam konteks sosial yang berbeda dapat memberikan banyak pengetahuan tentang cara kerja bahasa dalam masyarakat; terutama berkaitan dengan hubungan sosial dalam suatu komunitas, dan cara masyarakat menyampaikan dan mengonstruksi aspek identitas sosial mereka melalui bahasa yang mereka gunakan.

## **2.2 Kajian Pustaka**

Mengkaji fenomena penelitian semantik di akun *Twitter* perlu dibahas beberapa teori, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori subjek dan fungsi bahasa. Kajian semantik adalah semantikos memeberikan tanda, penting dari kata sema, tanda adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna bahasa dengan kata lain semantik adalah studi tentang makna. Semantik biasanya

dikaitkan dengan dua aspek lain: sintaksis, pembentukan simbol kompleks dari simbol sederhana, pragmatik, penggunaan simbol secara praktis oleh komunitas dalam konteks tertentu. Semantik linguistik adalah studi tentang makna yang digunakan untuk memahami ekspresi manusia melalui bahasa, bentuk lain dari semantik termasuk bahasa pemrograman, logika formal, dan semiotika.

### **2.3 Bahasa dan Masyarakat**

Bahasa dipergunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi, interaksi dan identifikasi. Bahasa sendiri dapat digunakan sebagai senjata untuk mempengaruhi masyarakat dan keadaan masyarakat. Setiap orang dapat menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide, gagasan, konsep dan bahkan perasaan ini berfungsi baik untuk individu maupun kelompok penutur bahasa itu sendiri.

Bahasa sebagai sistem lambing bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia merupakan fenomena alami, lain halnya jika bahasa dimasukkan dalam konteks sosial sehingga akan memiliki makna yang berbeda yaitu bahasa menjadi alat interaksi dalam masyarakat.

Bahasa adalah konstruksi budaya yang dapat mengembangkan kemampuan manusia sebagai pembicara. Bahasa berkembang seiring dengan perkembangan manusia, melalui bahasa suatu budaya dapat melihat apa yang terjadi pada masanya. Sekelompok orang atau masyarakat menggunakan bahasa lisan yang relatif sama dan memiliki persepsi yang sama tentang norma penggunaan bahasa yang digunakan dalam masyarakat tersebut. Sekelompok orang atau masyarakat tersebut dapat dikatakan sebagai komunitas bahasa (Chaer

dan Agustina, 2010):36). Kelompok dan masyarakat tertentu memang memahami bahasa, penilaian yang sama terhadap bahasa yang digunakan oleh masyarakat itu terhadap bahasa yang kemudian menjadikan masyarakat itu tergolong dalam satu masyarakat tutur.

## **2.4 Topik**

Sebuah tulisan tentu didalamnya mengandung ide pokok. Ide pokok adalah ide atau gagasan yang menjadi pokok bahasan atau pokok utama pengembangan suatu paragraf. Gagasan utama biasanya terdapat pada klausa utama dan sering disebut dengan gagasan utama atau main idea. Sebuah paragraf hanya memiliki satu gagasan utama. Kalimat atau gagasan utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama suatu paragraf. Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat lain dalam paragraf. Kalimat yang menjelaskan tentang kalimat utama disebut dengan kalimat penjelas. Nama lain dari sebuah kalimat utama adalah kalimat penjelas karena topik menempati posisi utama dalam wacana, topik selalu didukung oleh elemen lain atau elemen-elemen berikutnya sehingga tercipta kesinambungan pada topik.

1. Istilah topik wacana terkadang diartikan sama dengan istilah topik dalam struktur kalimat. Bahkan, keduanya dapat dibedakan dengan jelas. Dalam struktur kalimat, topik secara fungsional berhubungan dengan struktur kalimat. Juga, topik adalah deskripsi dari struktur kalimat. Selanjutnya dalam konteks wacana, topik adalah suatu gagasan atau hal yang dibicarakan dan dikembangkan untuk membentuk suatu wacana. Untuk memperjelas informasi yang diperoleh, kami membagi topik menjadi dua bagian: (1) topik



dalam kalimat dan (2) topik dalam wacana (rangkaian kalimat).

#### 1. Topik kalimat

Topik dari sebuah kalimat adalah ide pokok, gagasan utama. Pernyataan ini menjembatani pemahaman pembaca tentang ide-ide penulis. Selain rincian pokok pikiran penulis, terdapat pula teks eksplanasi dan teks komentar.

#### 2. Topik wacana

Topik wacana adalah proposisi yang menjadi bahan utama suatu percakapan atau pembicaraan. Dialog memungkinkan pembicara untuk berbicara tentang "satu topik" atau "dua topik berbeda". Sebuah topik yang dibagikan dan dibahas oleh dua atau lebih pembicara disebut "topik tunggal". Dengan kata lain, lawan bicara adalah dialog yang biasanya berbicara hanya tentang satu topik, mengikuti alur pembicara.

Topik dapat berubah karena setiap pembicara berbagi pengalaman mereka dalam konteks seperti itu "topik duplikat" muncul. Dalam dialog multi-topik, pemikiran dan kalimat pembicara berkembang secara independen satu sama lain. Dalam komunikasi (verbal) penutur bahasa Inggris sering menanyakan topik pembicaraan "Apa yang kamu bicarakan?" (Apa yang kita bicarakan). Selanjutnya pada isi lain dalam bahasa tulis terutama esai lengkap (esai, novel, buku, dll) jeda paragraf adalah salah satu fitur perubahan subjek, artinya setiap paragraf biasanya berisi topik tertentu.

Sebuah topik adalah standar untuk pembentukan hubungan dalam wacana dan keterkaitan yang ada dalam topik menjadi topik yang membentuk satu

kesatuan topik karena wacana itu kompleks dan banyak bagian yang saling berhubungan, semuanya berawal dari satu tema. Topik selalu diacu dan dipertahankan oleh kalimat-kalimat yang membentuk wacana tersebut. Pengacuan dan pemertahanan itu menimbulkan apa yang disebut kesinambungan topik, maka selalu dialamatkan dan dipertahankan melalui kalimat-kalimat yang membentuk wacana. Apa yang disebut kesinambungan tematik muncul dari referensi dan ketaatan ini. Wayne N. Thompson (via Rakhmat, 2014:20) mengemukakan bahwa untuk menentukan topik pembicaraan, topik biasanya bersumber dari beberapa hal, seperti:

Tabell: **Sumber-Sumber Topik**

	<b>Sumber-Sumber topic</b>	<b>Topik</b>
1.	Pengalaman pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat yang pernah dikunjungi</li> <li>• Perjalanan</li> <li>• Kelompok</li> <li>• Peristiwa lucu</li> </ul>
2.	Hobi dan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara melakukan sesuatu</li> <li>• Cara kerja sesuatu</li> </ul>
3.	Pengalaman pekerjaan atau profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan tambahan</li> <li>• Profesi keluarga</li> </ul>
4.	Pelajaran sekolah atau kuliah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil-hasil penelitian</li> <li>• Hal-hal yang perlu diteliti lebih lanjut</li> </ul>
5.	Pendapat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kritik terhadap buku, film, puisi, pidato, iklan, siaran radio/televise</li> <li>• Hasil pengamatan pribadi</li> </ul>

6.	Peristiwa hangat dan pembicaraan publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berita halaman muka surat kabar</li> <li>• Topik tajuk rencana</li> <li>• Artikel</li> <li>• Materikuliah</li> <li>• Penemuanmutakhir</li> </ul>
7.	Masalahabadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Sosial dan masyarakat</li> <li>• Problem pribadi</li> </ul>
8.	Kilasan biografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang-orang terkenal</li> <li>• Orang-orang berjasa</li> </ul>
9.	Kejadian khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perayaan atau peringatan</li> <li>• Peristiwa yang erat kaitannya dengan perayaan</li> </ul>
10.	Minat khalayak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan</li> <li>• Hobi</li> <li>• Rumah tangga</li> <li>• Pengembangan diri</li> <li>• Kesehatan dan penampilan</li> <li>• Tambahan ilmu</li> <li>• Minat khusus</li> </ul>

Diolahdarisumber:*Rakhmat(2014:20)*

## 2.5 FungsiBahasa

### 2.5.1 Fungsi bahasa secara umum

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain di Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi yang ada di negara kita. Dalam sastra linguistik, penduduk asli merumuskan fungsi-fungsi umum bahasa.

1. Sebagai sarana pemahaman diri

Untuk memperoleh karakter orang tersebut harus terlebih dahulu memahami dan mampu mengenali kondisinya sendiri. Ia harus mampu menyembuhkan potensi dirinya, kelemahannya, kekuatannya, bakatnya, kecerdasannya, kemampuan intelektualnya, dll.

2. Sebagai sarana untuk memahami orang lain

Untuk memastikan komunikasi yang efektif kita harus memahami orang lain seperti kita memahami diri kita sendiri. Potensi biologis, intelektual, emosional, intelek, kemampuan berinovasi, motivasi pengembangan diri, dll.

3. Sebagai sarana mengamati lingkungan sekitar

Bahasa sebagai alat pengamatan masalah harus mencari kepastian konsep, kepastian makna dan kepastian proses berpikir agar dapat secara andal mengungkapkan hasil pengamatan tersebut. Misalnya, latar belakang pengamatan, pemecahan masalah, identifikasi sasaran pengamatan, dll.

4. Sebagai Sarana Berpikir Logis

Seseorang dapat berpikir secara logis, induktif, deduktif, kausal, atau kronologis, serta dapat mengorganisasikan konsep dan pemikiran secara jelas, utuh, dan konseptual..

5. Membangun Kecerdasan

Kecerdasan verbal adalah kemampuan menggunakan sistem dan fungsi kebahasaan dalam mengolah kata, kalimat, paragraf, argumentasi, narasi, persuasi, penjelasan, analisis, atau penjelasan, serta kemampuan



menggunakan dan menghasilkan ragam bahasa secara tepat. Kreativitas baru dalam berbagai bentuk dan fitur bahasa.

#### 6. Membangun Karakter

Kecerdasan berbahasa memungkinkan seseorang dapat mengembangkan karakternya lebih baik. Dengan kecerdasan bahasanya seseorang dapat mengembangkan karakternya lebih baik.

#### 7. Mengembangkan Profesi

Proses pengembangan profesional diawali dengan pembelajaran dan dilanjutkan dengan pengembangan diri (intelekt). Pengembangan diri (kecerdasan) tidak diperoleh selama proses belajar tetapi tumbuh melalui pengalaman baru.

#### 8. Sarana Menciptakan Kreatifitas Baru

Bahasa sebagai alat ekspresi dan komunikasi berkembang menjadi pemikiran logis yang dapat memaksimalkan kekuatannya.

### 2.5.2 Fungsi Bahasa Secara Khusus

#### 1. Fungsi bahasa Indonesia berdasarkan statusnya sebagai bahasa nasional.

##### a. Simbol nasional

Sebagai lambang kebanggaan bangsa, bahasa Indonesia mewujudkan nilai-nilai luhur sosial budaya bangsa Indonesia. Dengan nilai-nilai luhur yang dicerminkan bangsa Indonesia, kita harus bangga menjunjung dan memelihara nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

## b. Lambang Identitas Nasional

Sebagai lambang identitas nasional, bangsa Indonesia adalah lambang bangsa Indonesia. Ini bahasa Indonesia dan artinya kita bisa tahu siapa diri kita, yaitu sifat, perangai, dan watak kita sebagai orang Indonesia. Alat Pemersatu Berbagai Masyarakat yang berbeda latar belakang sosial, budaya, dan bahasanya. Dengan adanya fungsi ini maka seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai suku bisa bersatu padu.

## c. Alat pertukaran lintas budaya antar daerah

Kamu bisa bergaul dengan baik dengan orang Indonesia di segala bidang. Karena orang Indonesia merupakan suku bangsa dengan adat yang berbeda-beda. Fungsi Bahasa Berdasarkan Kedudukan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Negara:

### 1. Bahasa resmi

Ia menggunakan bukti bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa dalam teks resmi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945.

### 2. Bahasa resmi pendidikan di lembaga pendidikan

Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar di lembaga pendidikan dari taman kanak-kanak hingga universitas.

### 3. Bahasa resmi komunikasi di tingkat nasional untuk tujuan pembangunan dan perencanaan serta pelaksanaan pemerintahan.

Bahasa Indonesia digunakan untuk hubungan antar lembaga dan penyebaran informasi kepada masyarakat yaitu bahasa resmi dalam perkembangan kebudayaan dan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Prestasi dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi modern pemakaiannya lebih luas, penyebaran ilmu dan teknologi, baik melalui buku-buku pelajaran, buku-buku populer, majalah ilmiah maupun media cetak lainnya, hendaknya menggunakan bahasa Indonesia.

## **2.6 Komponen Tutar**

Komponen tutur atau ujaran adalah suatu kondisi untuk membangkitkan suatu peristiwa tutur. Masing-masing komponen ini saling terkait, membantu meminimalkan kesalahpahaman dan kesalahpahaman dalam aktivitas berbahasa, dan berfungsi sebagai penentu penggunaan keragaman linguistik yang tepat dalam komunikasi.

Peristiwa bahasa itu sendiri merupakan peristiwa yang merupakan bagian dari konteks bahasa. Tindak tutur dan peristiwa tutur sangat erat hubungannya. Kami menyebutnya proses komunikasi. Peristiwa kebahasaan itu sendiri adalah interaksi linguistik yang terjadi atau berlangsung dalam satu atau lebih bentuk tuturan yang melibatkan dua pihak yaitu penutur dan lawan tutur dengan tuturan utama pada waktu, tempat, dan situasi tertentu. (Chaer dan Agustina,2010:47).

## 2.7 Kerangka Berpikir

Akun *Twitter @Ernest Prakasa* melakukan penelitian tentang topik percakapan dan fungsi bahasa. Penelitian ini mengkaji topik percakapan dan fitur bahasa akun *Twitter @Ernest Prakasa* yang termasuk dalam status ini diperbarui oleh admin akun *Twitter @Ernest Prakasa*. Status mencakup berbagai topik percakapan termasuk budaya, masalah sosial, pariwisata, masakan dan pengalaman pribadi. Hal ini terkait dengan tujuan dari pemilik akun yaitu *@Ernest Prakasa* membuat akun tersebut sebagai media promosi kota Purwokerto. Hal tersebut merupakan indikator keberadaan fitur bahasa status, sebagaimana diperbarui oleh pengelola akun *Twitter @Ernest Prakasa*. Fungsi bahasa impersonal meliputi fungsi budaya, sosial, pribadi dan pendidikan. Fungsi pribadi bahasa di sisi lain adalah instrumental, peraturan, representasional, dialogis, penemuan, pribadi dan imajinatif.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dengan menggunakan lingkungan alam dan dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode yang ada. Pendekatan kualitatif pada dasarnya terdiri dari mengamati orang-orang di sekitar kita, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di sekitar kita.

#### 3.2 Data dan Sumber Data

##### 3.2.1 Data

Data yang di maksud dalam penelitian ini yaitu data kualitatif berupa fungsi dalam akun *Twitter @Ernest Prakasa*.

##### 3.2.2 Sumber

Menurut Arikunto (2010:25), sumber data adalah data yang diperiksa berupa alat, orang, situasi, peristiwa dan perilaku manusia tidak termasuk karakter, gambar, grafik, dan grafik. Sumber data survey ini antara lain update status update di akun *Twitter @Ernest Prakasa*. Untuk pilihan survey update status update di akun *@Ernest Prakasa*, follow akun *Twitter @Ernest Prakasa* dan ajukan pertanyaan. Karena banyak orang yang melakukannya. Ini menarik untuk dipelajari. Peneliti memperoleh data dari bulan 12 2021 hingga bulan 1 2022 menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan snowball sampling sampai saat itu.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat dan lengkap untuk diolah dan dianalisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini proses pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan metode catat.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai pendukung dalam proses penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **3.3.1 Metode Observasi**

Suciati (2020) Observasi adalah suatu kegiatan terhadap suatu proses atau objek yang dimaksudkan untuk merasakan dan memahami pengetahuan tentang fenomena. Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan, dimana observer tidak ikut serta dalam kehidupan observer dan ditempatkan secara terpisah sebagai observer. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa bahasa dan fitur bahasa yang terdapat pada akun Twitter @Ernest Prakasa.

#### **3.3.2 Metode dokumentasi**

Menurut Sugishirono (2013: 240), dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan manusia, foto, atau karya monumental. Dokumen tertulis seperti diary, bios, aturan, kebijakan, dll. Metode tertulis digunakan untuk mengambil data berupa screenshot akun media sosial informan.

### 3.3.3 Metode catat

Untuk penelitian ini, data diperoleh dari akun media sosial Twitter @Ernest Prakasa dengan menggunakan metode catatan dan screenshot yang digunakan. Penulis mengumpulkan data pada akun media sosial Twitter @Ernest Prakasa melalui postingan screenshot yang dipublikasikan di halaman beranda akun @Ernest Prakasa, merekam data yang menjawab rumusan pertanyaan penelitian ini.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa *humaninstrument* sebagai instrumen utama, yaitu peneliti sendiri yang berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Peran peneliti sebagai instrumen utama berhubungan dengan keseluruhan proses penelitian sebagai alat pengumpul data. Peneliti dituntut untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai tentang topik pembicaraan dan fungsi bahasa. Selain peneliti sebagai instrumen utama, digunakan juga criteria sebagai indikator lunak. Berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, dibuat indikator-indikator yang dibutuhkan dalam penelitian. Indikator ini bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis data. Berikut ini akan disajikan indikator mengenai topik pembicaraan.

**Tabel4:InstrumenTopikPembicaraan**

No	Indikator	Contoh topic
1.	Sesuatu yang menarik perhatian umum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengalaman</li></ul>

2.	Subjek yang dibahas dalam sebuah teks	Pribadi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hobi</li> <li>• Pengalaman pekerjaan atau profesi</li> <li>• Pelajaran sekolah atau kuliah</li> <li>• Pendapat pribadi</li> <li>• Peristiwa hangat dan pembicaraan publik</li> <li>• Kilasan biografi</li> <li>• Kejadian khusus</li> </ul>
----	---------------------------------------	--

Diolah dari sumber *Rahmat*(2014)

Dalam penelitian ini, indikator fungsi bahasa dibagi menjadi dua ukuran. Instrumen bahasa pertama adalah instrumen bahasa Nababan. Aparatur Fungsional Bahasa Nababan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis bahasa sebagai bentuk impersonal atau sebagai alat komunikasi sosial dan pendidikan.

**Tabel5:InstrumenFungsiBahasaMenurutNababan**

No	Fungsibahasa	Indikator	Subindikator
1.	Kebudayaan	a. Sarana bagi perkembangan budaya b. Jalur penerus kebudayaan c. Inventaris sebuah ciri-ciri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat belajar sebuah kebudayaan</li> <li>• Suatu pembeda antara kebudayaan satu</li> </ul>



		kebudayaan	dengan yang lain <ul style="list-style-type: none"> <li>• Suatu kebudayaan mempunyai nama dalam bahasa kebudayaan itu sendiri</li> </ul>
2.	Kemasyarakatan	<p>a. Kemasyarakatan berdasarkan ruang lingkup</p> <p>b. Kemasyarakatan berdasarkan bidang pemakaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lambang kebanggaan kebangsaan atau suku</li> <li>• Lambang identitas bangsa atau suku</li> <li>• Alat penyatu berbagai suku bangsa dengan berbagai latar belakang sosial budaya dan bahasa</li> <li>• Alat penghubung antardaerah dan antarbudaya</li> </ul>
3.	Perorangan	Untuk anak usia diatas tiga tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumental</li> <li>• Regulasi</li> <li>• Representasi</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksional</li> <li>• Heuristik</li> <li>• Personal</li> <li>• Imajinatif</li> </ul>
4.	Pendidikan	<p>a. Fungsi integratif: alat yang membuat anak didik menjadi kuat dan sanggup menjadi anggota masyarakat</p> <p>b. Fungsi instrumental: mendapatkan keuntungan material</p> <p>c. Fungsi kultural: mengenali dan menghargai suatu sistem, nilai, cara hidup dalam suatu masyarakat</p> <p>d. Fungsi penalaran: alat berfikir serta mencitakan konsep-konsep</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka jalan bagi orang menjadi anggota dari bangsa</li> <li>• Menjadi sumber pekerjaan bagi orang</li> <li>• Bahan pengajaran dikelas</li> <li>• Digunakan dalam mata pelajaran-mata pelajaran lain</li> </ul>

### 3.5 Metode analisis data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:246) menyarankan untuk melakukan kegiatan analisis data kualitatif secara interaktif dan

berkesinambungan sampai selesai agar datanya jenuh. Dalam penelitian ini, data yang peneliti eksplorasi adalah data di akun Anda. *Twitter @Ernest Prakasa* yang diupdate.

### **3.5.1 Identifikasi data**

Identifikasi data adalah kegiatan mengumpulkan atau merekam data. Data yang diperoleh peneliti merupakan data yang terdapat dalam rumusan masalah yang sedang dipelajari atau dianalisis dari topik pembicaraan dan ciri-ciri kebahasaan yang bersangkutan. *Twitter @Ernest Prakasa*.

### **3.5.2 Klasifikasi Data**

Langkah ini mengorganisasikan data yang telah ditentukan secara detail untuk memudahkan peneliti dalam memahami data tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengambil screenshot beberapa tema dan fitur bahasa akun @Ernest Prakasa dan mengaitkannya dengan tema dan area fitur. bahasanya.

### **3.5.3 Interpretasi**

Kegiatan menggabungkan analisis sebelumnya untuk menemukan makna. Pada tahap ini peneliti menginterpretasikan dan menginterpretasikan data sesuai dengan yang diinginkan. Peneliti mendesain atau menulis ulang setelah melakukan pembuktian pada tahap analisis deskriptif sebelumnya. Pengumpulan data telah diperbaiki dan dinyatakan lengkap karena peneliti menarik kesimpulan dari penelitiannya.